

---

# Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sumedang

Bidang Penelitian dan Pengembangan

Badan Perencanaan Pembangunan,  
Penelitian dan Pengembangan Daerah  
Kabupaten Sumedang

2024





# Outline

Pendahuluan

Tinjauan Teoritis

Metode

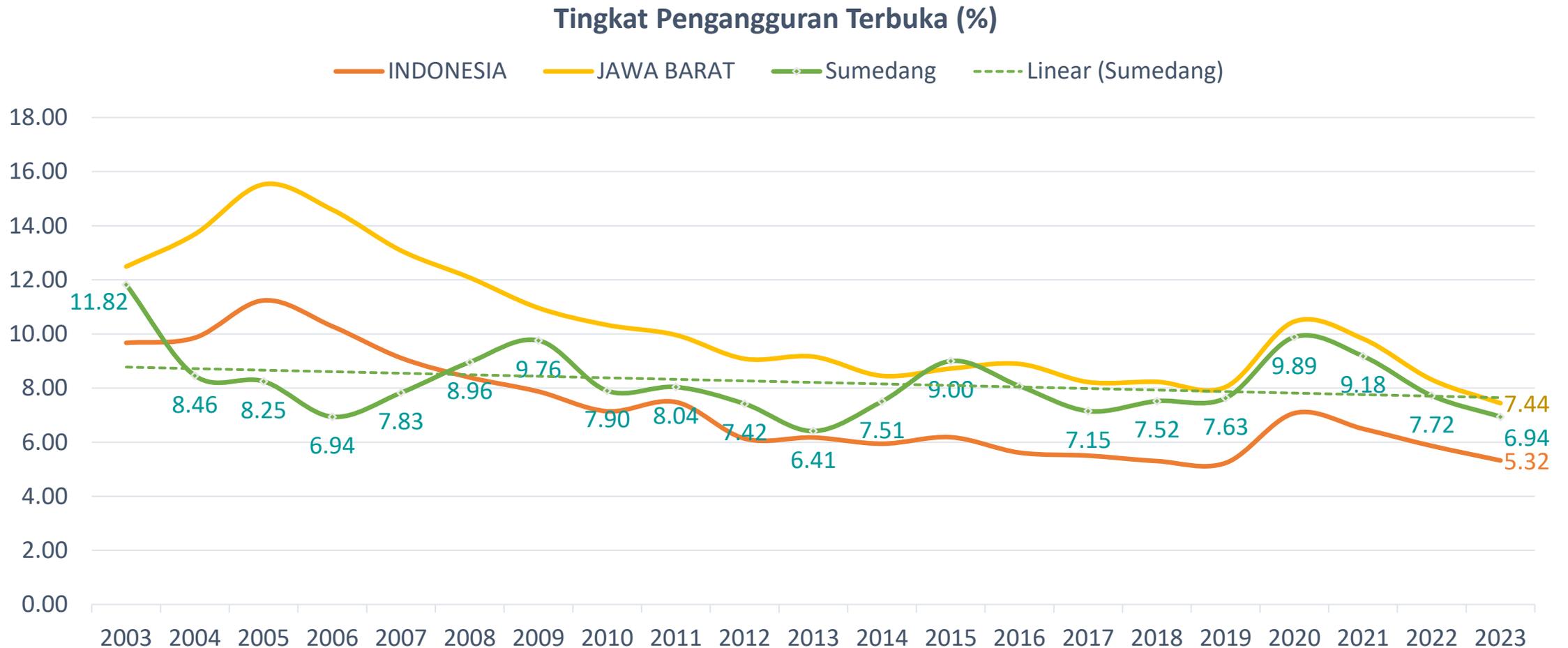
Hasil & Pembahasan

Kesimpulan

Rekomendasi

# PENDAHULUAN

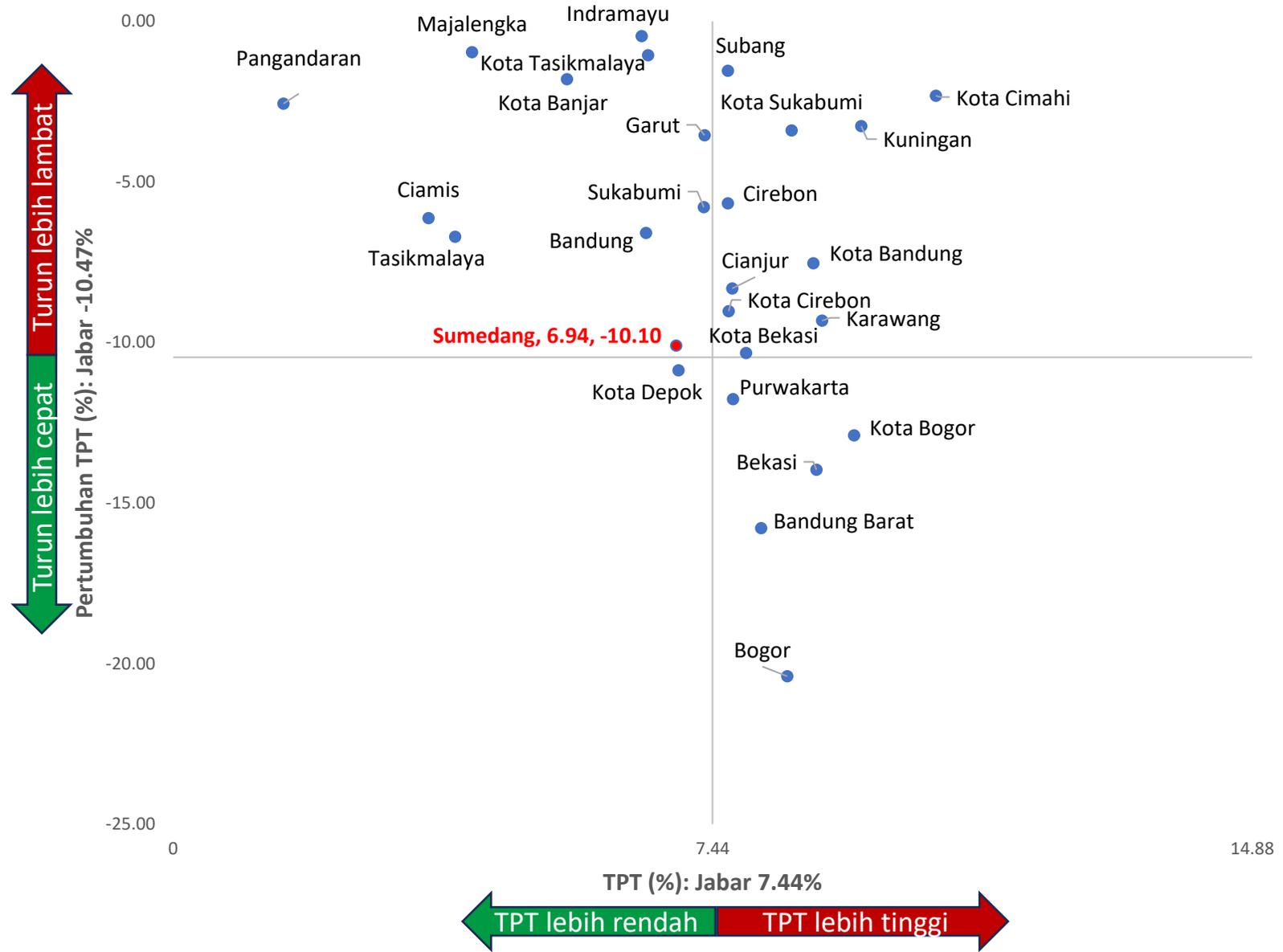
DaLam 2 dekade, Tren Penurunan TPT Sumedang sangat lambat



# Posisi Kab. Sumedang dalam penurunan TPT di Jawa Barat

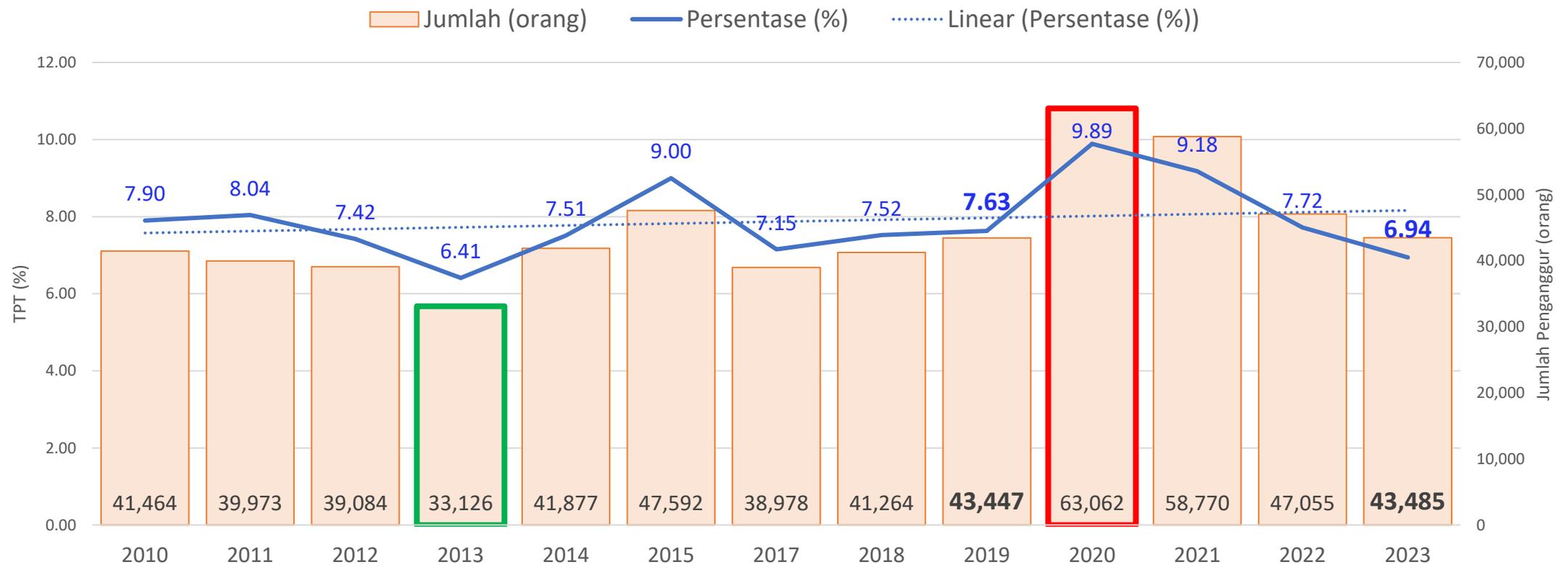
Pencapaian TPT Sumedang sudah lebih rendah dari rata-rata TPT kab/kota di Jabar. Namun, pada 2023 progress penurunannya masih sedikit di bawah rata-rata Jabar, bahkan Kab. Bogor pada tahun 2023 mampu menurunkan TPT sangat cepat (-20,39%) dibandingkan tahun 2022, sementara Kab. Indramayu menjadi yang paling lambat menurunkan TPT (-0,46%).

## TPT Kab/Kota di Jabar Tahun 2023 dan Pertumbuhannya



TPT 2023 persentase lebih rendah dari 2019 (sebelum pandemi covid-19), namun jumlah penganggurnya masih sedikit lebih banyak

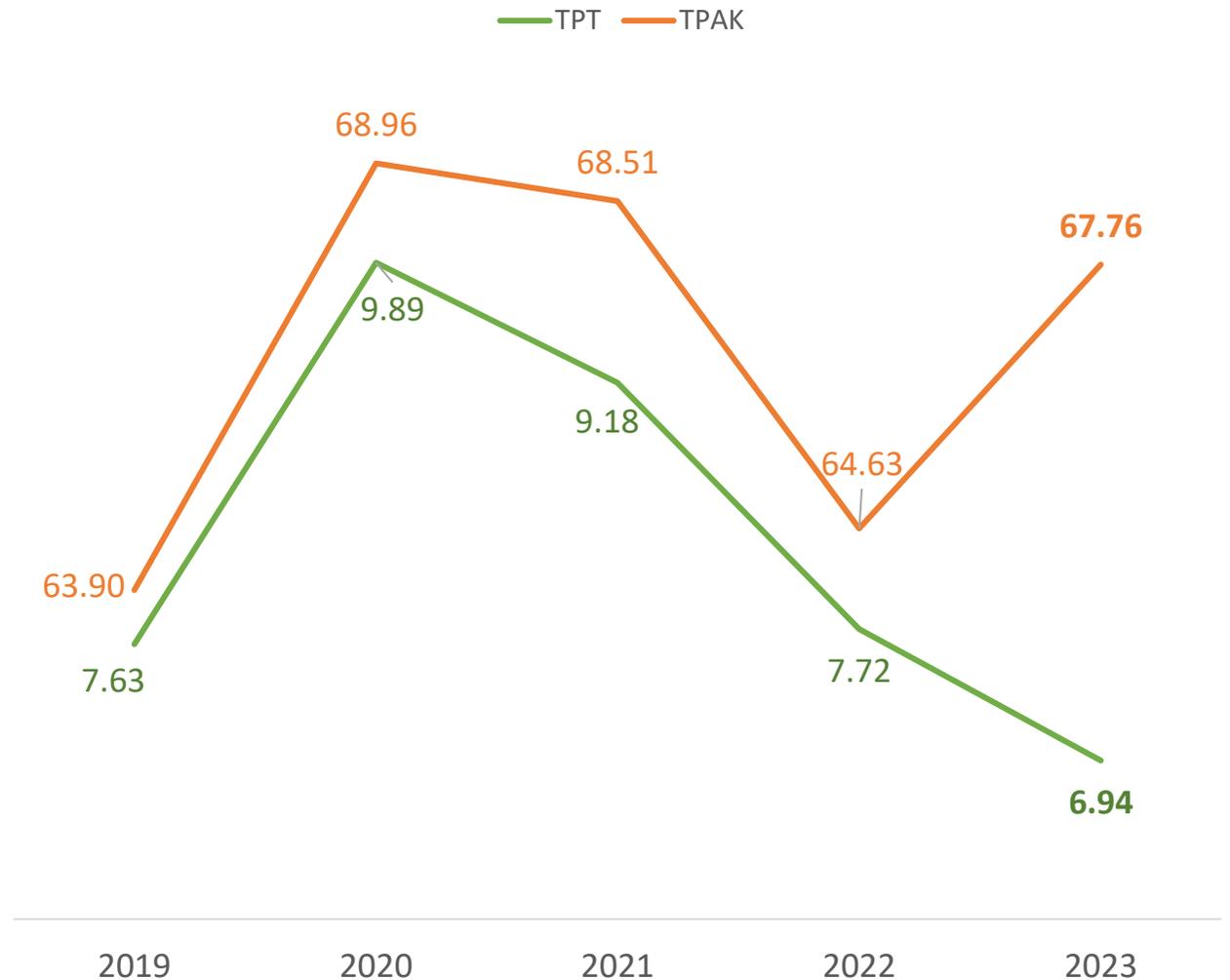
### Jumlah dan Persentase Pengangguran di Kabupaten Sumedang



# Penurunan TPT Kab. Sumedang di 2023 lebih berkualitas

Tahun 2023, kondisi ketenagakerjaan di Kab. Sumedang jauh lebih baik, ditandai dengan meningkatnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang disertai penurunan pengangguran, artinya sudah banyak Angkatan kerja yang kembali mendapatkan pekerjaan setelah sebelumnya terdampak pandemi Covid-19, bahkan TPT 2023 jauh lebih baik dibandingkan sebelum pandemi.

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Sumedang

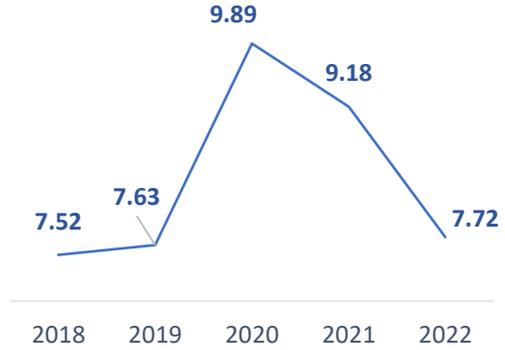


# Komparasi TPAK Laki-laki & Perempuan

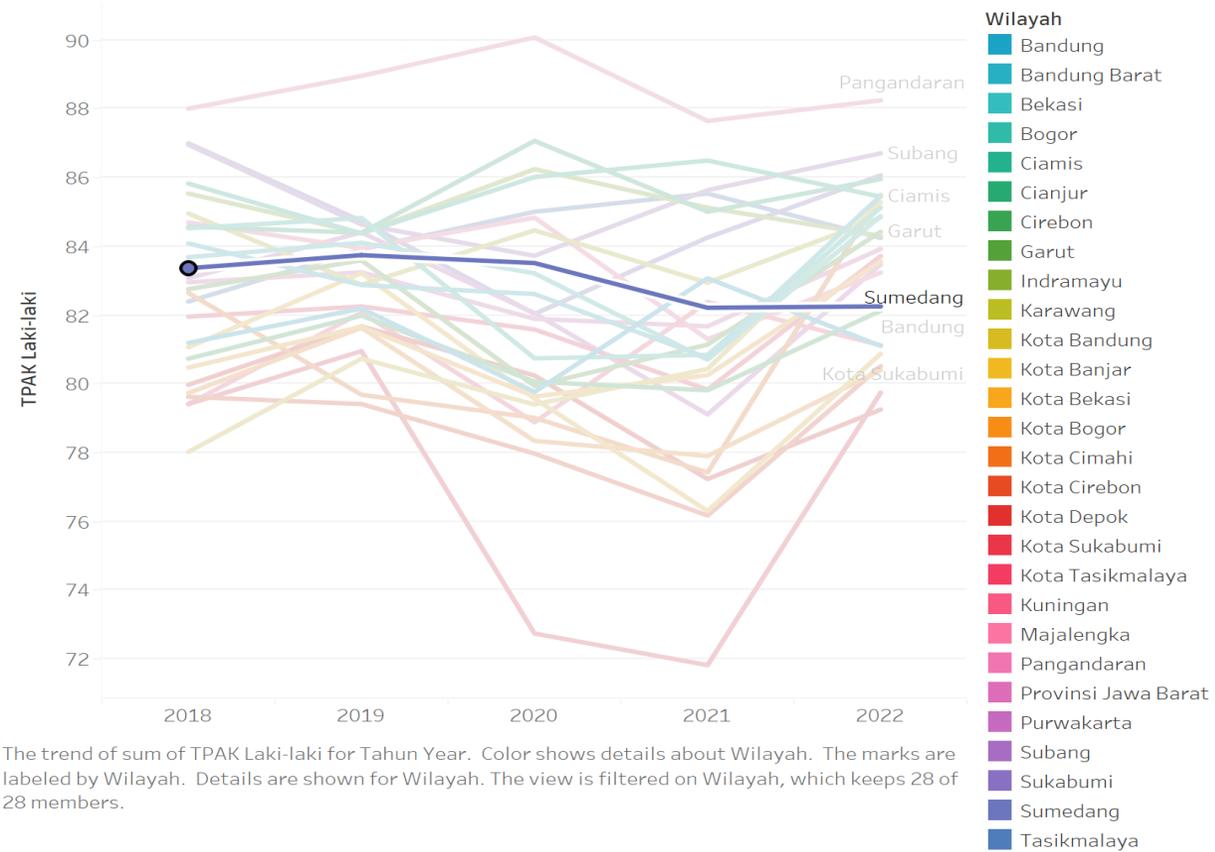
TPAK Perempuan Sumedang meningkat tajam (23%) saat pandemi covid-19 dan menurun setelahnya, mengindikasikan banyak perempuan masuk menjadi angkatan kerja, sementara pada Laki-laki sebaliknya. Namun, berdasarkan data Sakernas 2019-2021, banyak angkatan kerja perempuan minim skill yang akhirnya berdampak pada peningkatan TPT.

**Tanpa dibekali keahlian, penambahan TPAK akan berpotensi meningkatkan TPT**

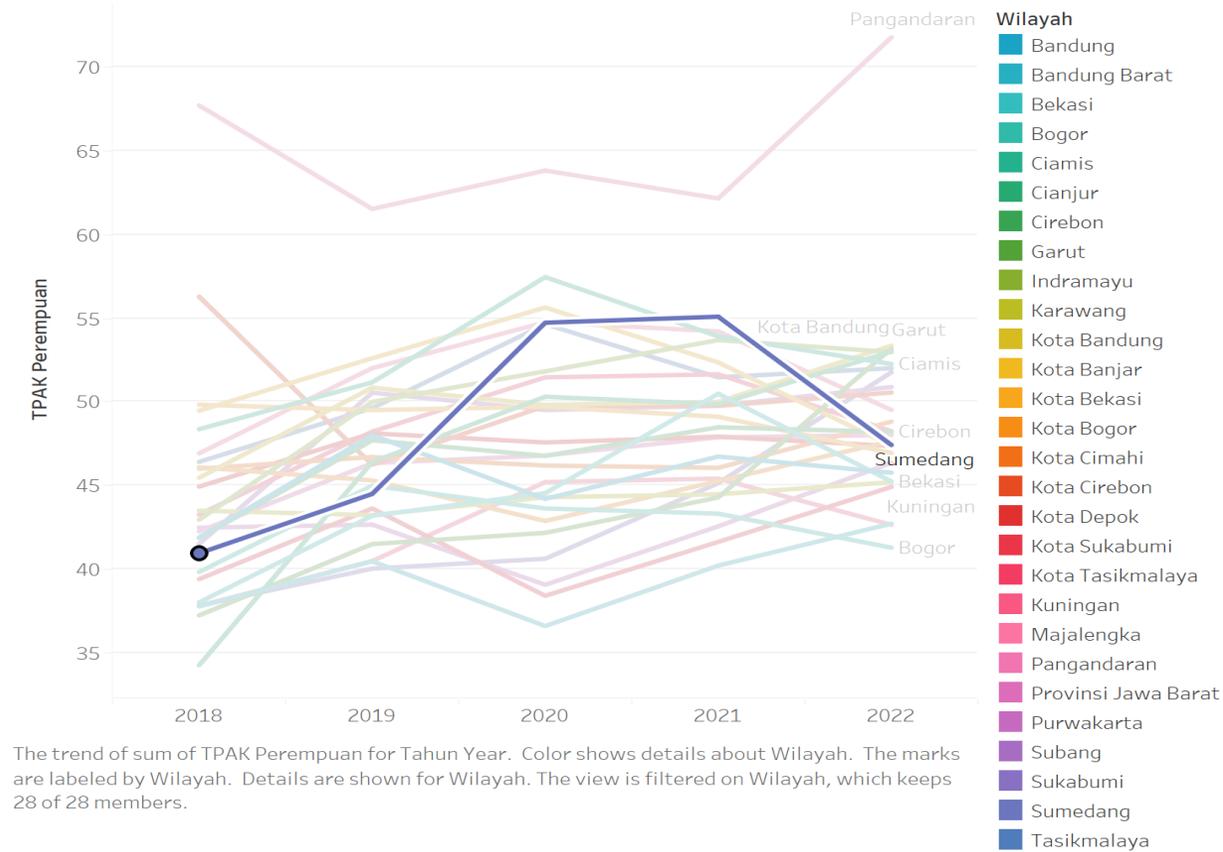
Tren TPT Sumedang (Persen)



TPAK Laki-laki

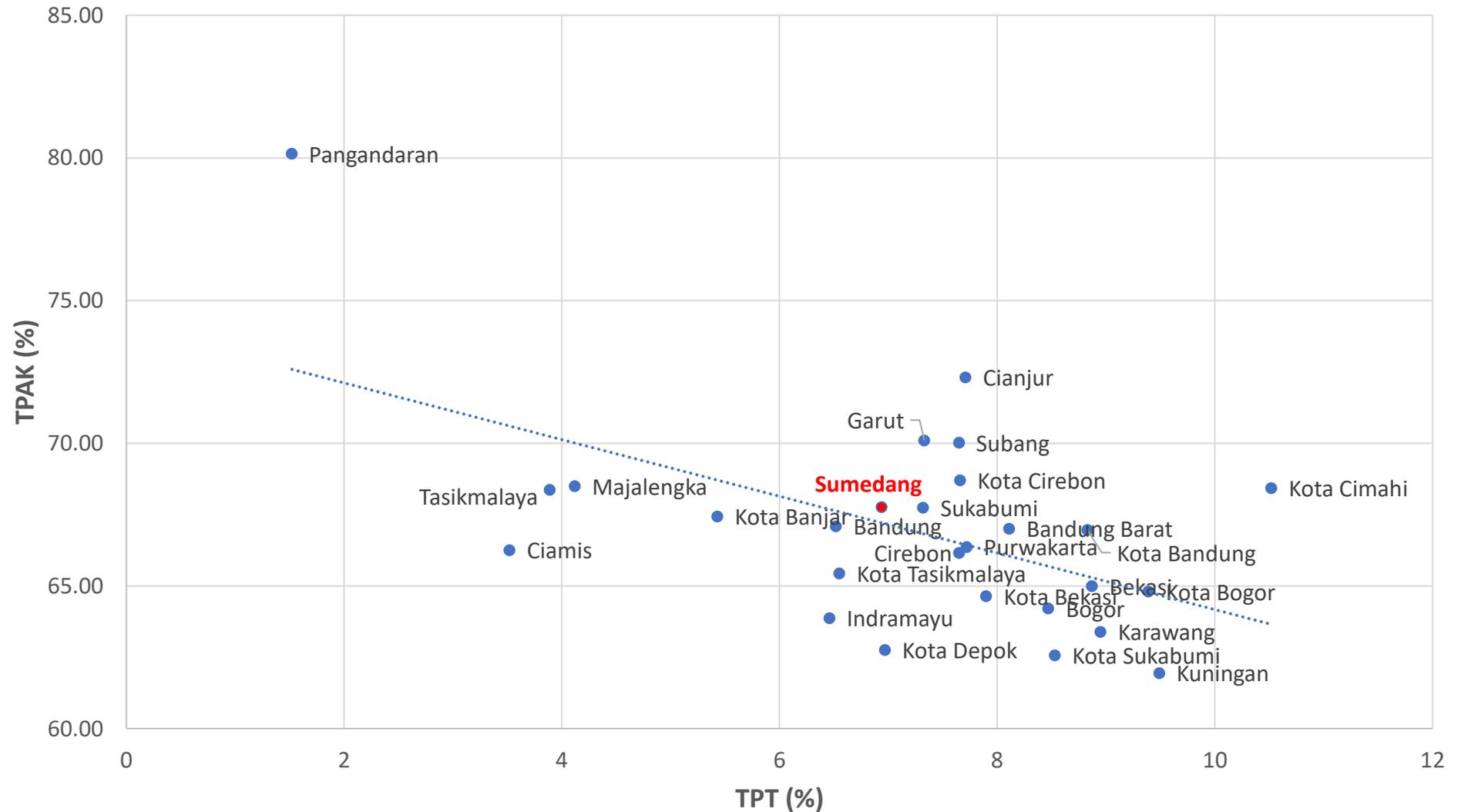


TPAK Perempuan



# Hubungan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dengan Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2023

- Semakin tinggi TPAK maka TPT cenderung akan semakin rendah.
- Kab. Pangandaran memiliki TPAK tertinggi (80%) dan TPT paling rendah (1,5%).
- Kab. Sumedang berada sedikit di atas trendline, artinya dengan TPAK sebesar itu, **idealnya TPT bisa sedikit lebih rendah** dari capaian saat ini.



# Permasalahan

Apa saja **determinan** Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sumedang ?

Perspektif makro berdasarkan hubungan dengan indikator pembangunan lainnya

Perspektif mikro di tingkat individu berdasarkan data Sakernas 2023



Bagaimana **rekomendasi** kebijakan untuk menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sumedang ?

# Referensi Determinan Pengangguran

Rata-rata  
lama sekolah  
(RLS), Jumlah  
penduduk,  
Tingkat  
kemiskinan,  
Belanja  
pemerintah,  
pertumbuhan  
ekonomi,  
PMTB, inflasi,  
upah  
minimum

- Kharisma, B., & Wardhana, A. (2021). DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN ANTAR PROVINSI DI INDONESIA. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, May, 241. <https://doi.org/10.24843/EEB.2021.v10.i05.p01>
- Alrayes, S. E., & Abu Wadi, R. M. (2018). Determinants of Unemployment in Bahrain. *International Journal of Business and Social Science*, 9(12), 64–74. <https://doi.org/10.30845/ijbss.v9n12p8>
- Juni Krisman Gulo, B., Sirojuzilam, S., & Lubis, I. (2023). Analysis of The Effect of Inflation, GRDP, Total Population and HDI on The Rate of Open Unemployment in Four Cities in The Province of North Sumatra. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 2(2), 205–218. <https://doi.org/10.54443/sj.v2i2.129>
- Purnaningtyas, G., Marsella, R. P., Amalya, R. S., & Widyasari, R. (2022). *Analysis of the Effect of Minimum Wage, Inflation, Hdi, and Gdp on the Open Unemployment Rate in Indonesia for the Period 2010-2020. January 2023*

Domisili,  
Jenis  
kelamin,  
usia, status  
perkawinan,  
status dalam  
rumah  
tangga,  
pendidikan,  
ukuran  
rumah  
tangga

- Msigwa, R., & Kipesha, E. F. (2013). Determinants of Youth unemployment in Developing Countries : Evidences from Tanzania. *Journal of Economics and Sustainable Development Vol.4, No.14, 2013*, 4(14), 67–77
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Ibrahim, Y. F. (2019). PENGANGGURAN USIA MUDA DI JAWA BARAT (MENGUNAKAN DATA SAKERNAS). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, May 2020, 1049. <https://doi.org/10.24843/EEB.2019.v08.i09.p04>
- Nganwa, P., Assefa, D., & Mbaka, P. (2015). The Nature and Determinants of Urban Youth Unemployment in. *Public Policy and Administration Research*, 5(3), 197–206
- Saragih, M. T. B., & Usman, H. (2021). Analisis Pengangguran Usia Muda di Pulau Jawa Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Pemuda*, 10(Nomor 2 Tahun 2021), 1–15. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.69484>

# METODE

## Model 1:

$tpt = f(ipm\ lpe\ p0\ gini\ pdrb\_kap\_adhb)$

## Model 2:

$tpt = f(g\_rls\ g\_hls\ g\_uhh\ g\_ppp)$

## Model 3:

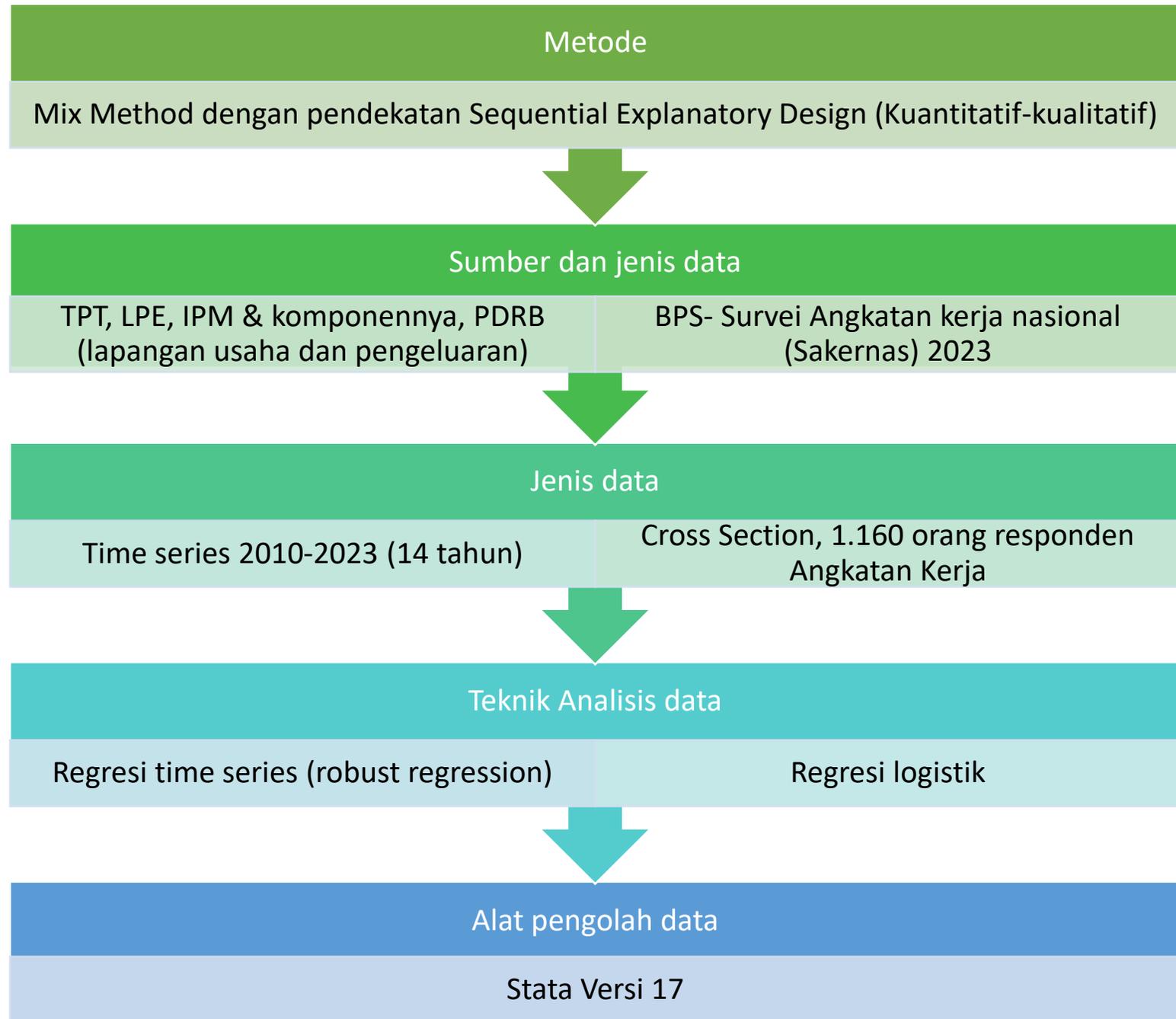
$tpt = f(\text{pertanian industri perdagangan  
konstruksi akomodasimamin  
jasapendidikan})$

## Model 4:

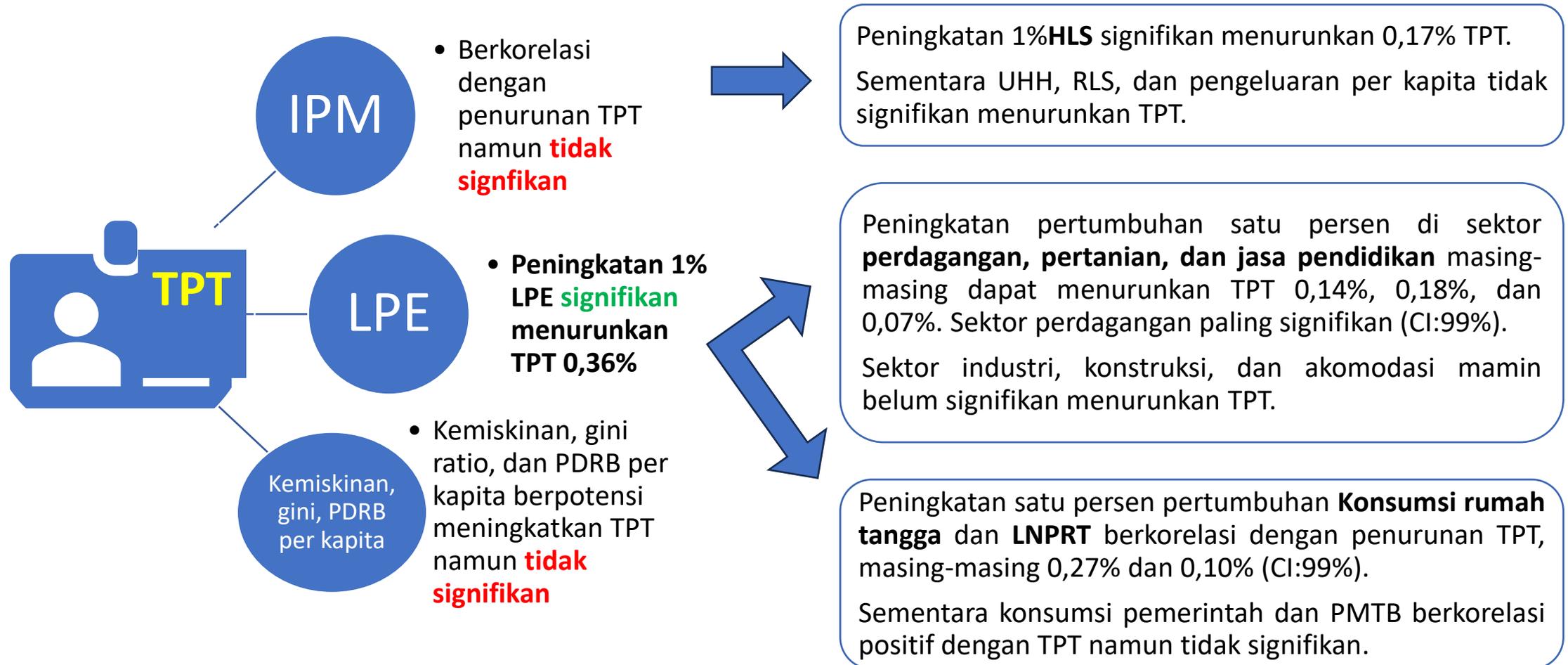
$tpt = f(\text{kons\_rt kons\_lnprt  
kons\_pemerintah pmtb})$

## Model 5 (mikro-Sakernas):

$tpt = f(\text{kota pria umur SD SMP SMA  
SMK kawin pelatihan migran  
disabilitas})$



# Hasil Pengolahan Data – Determinan TPT Makro



# Hasil Pengolahan Data – Determinan TPT Mikro Sakernas (Regresi Logistik)

|             | Mean   | Marginal Effect |
|-------------|--------|-----------------|
| kota        | 0.703  | 0.032**         |
| pria        | 0.604  | 0.021           |
| umur        | 43.760 | -0.003***       |
| SD          | 0.352  | 1.078**         |
| SMP         | 0.217  | 0.067*          |
| SMA         | 0.168  | 0.100***        |
| SMK         | 0.128  | 0.055           |
| kawin       | 0.737  | -0.086***       |
| pelatihan   | 0.210  | -0.023          |
| migran      | 0.041  | -0.079          |
| disabilitas | 0.043  | 0.060*          |
| # of obs.   | 1160   | 1160            |
| LR chi2     |        | 175.20          |
| Pseudo R2   |        | 0.315           |

\* p<0.1, \*\* p<0.05, \*\*\* p<0.01

**Usia** dan **status pernikahan**, semakin muda dan belum menikah maka peluang menjadi pengangguran meningkat.

**Pendidikan**, terutama jika **lulusan SMA**, peluang menganggur 10% lebih tinggi dibandingkan lulusan perguruan tinggi.

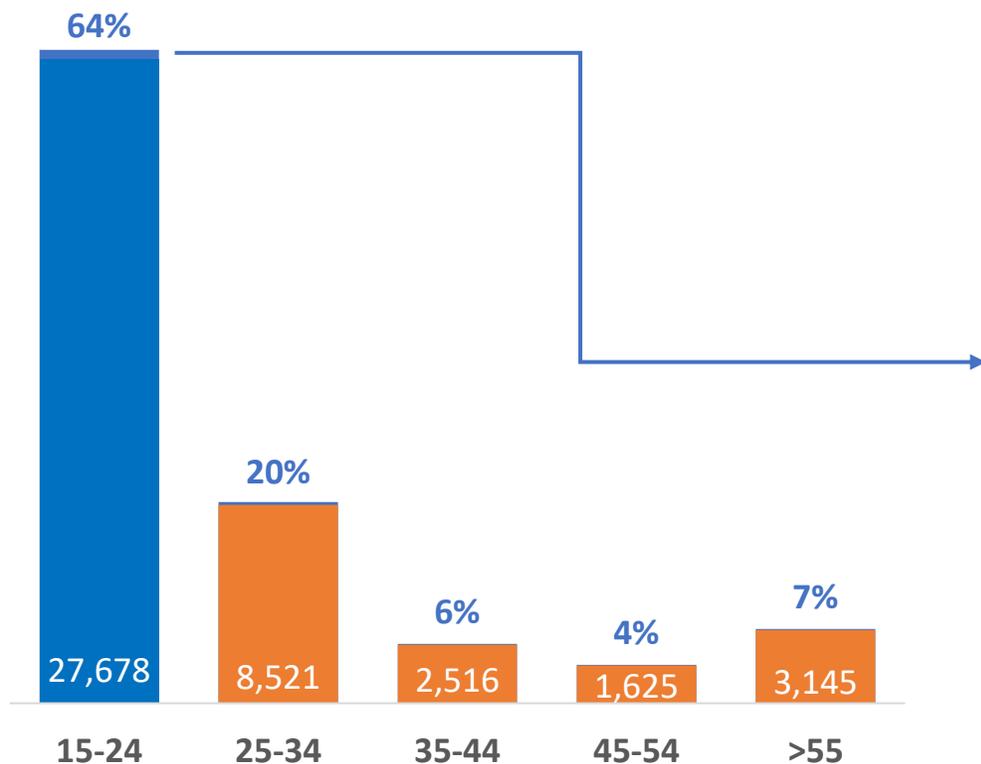
Domisili di **perkotaan** akan menambah peluang menganggur 3,2% dibandingkan di perdesaan.

**Disabilitas** akan meningkatkan peluang menganggur 6% dibandingkan orang tanpa disabilitas.

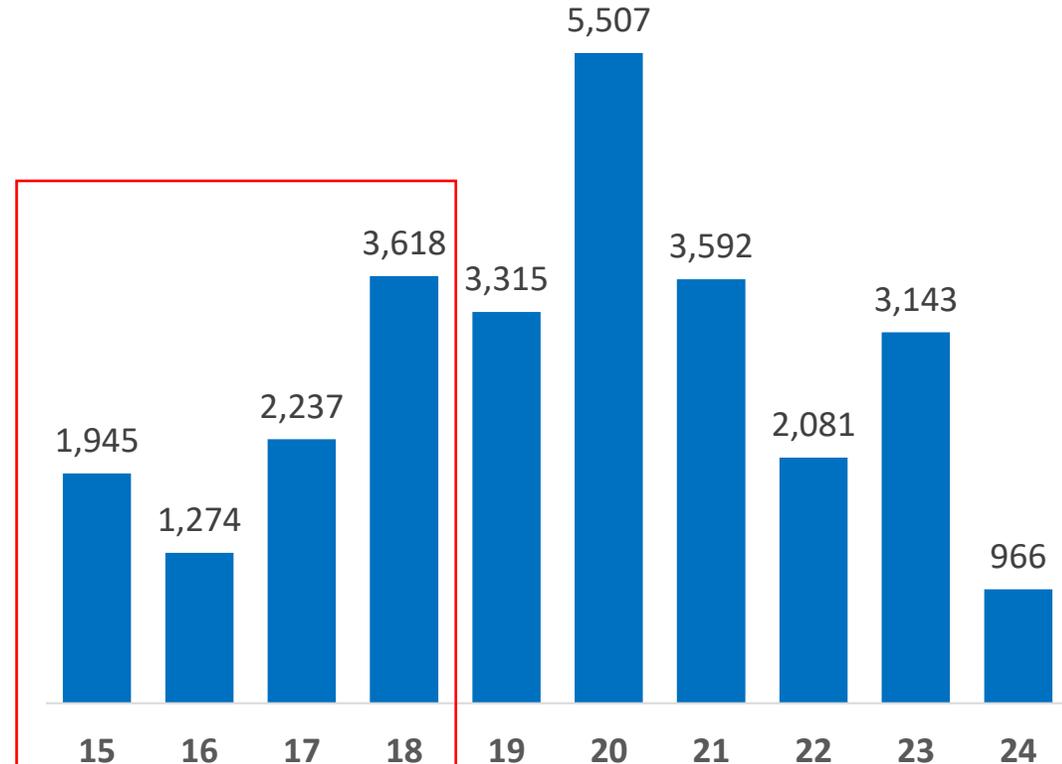
**jenis kelamin, pelatihan, dan status migran** (pendatang) tidak berpengaruh pada peluang menjadi pengangguran.

# TPT masih didominasi oleh **usia muda** (15-24 th) - *Sakernas, 2023*

Distribusi TPT berdasarkan Kelompok Usia



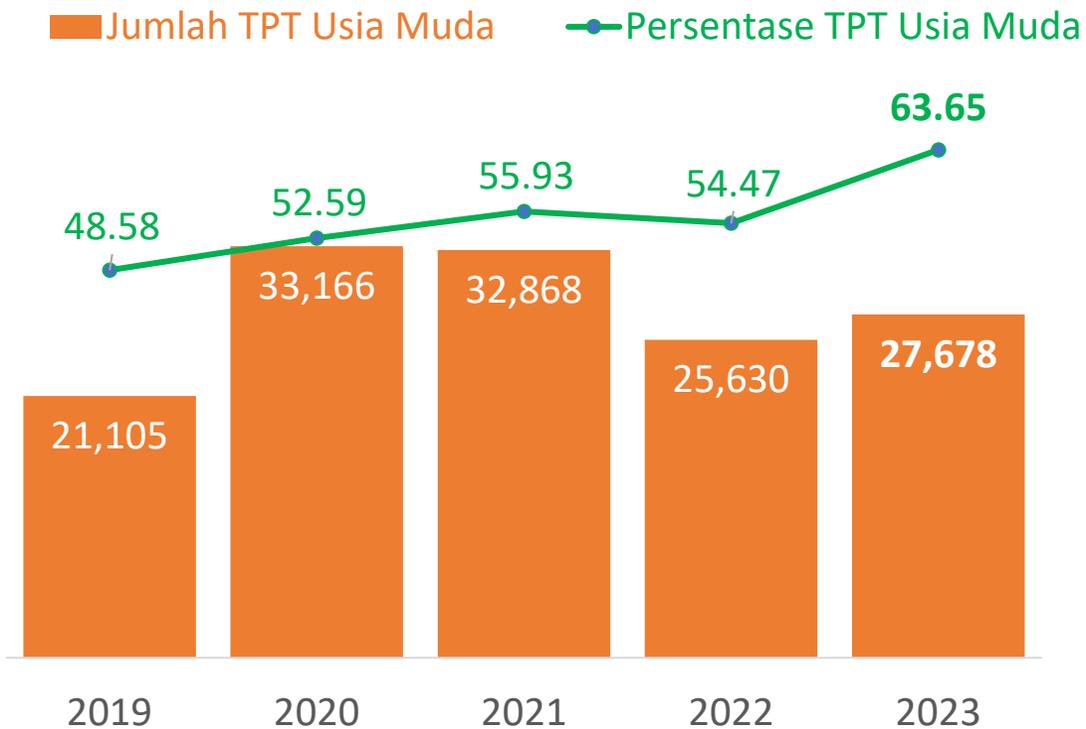
Jumlah Penganggur Usia Muda (orang)



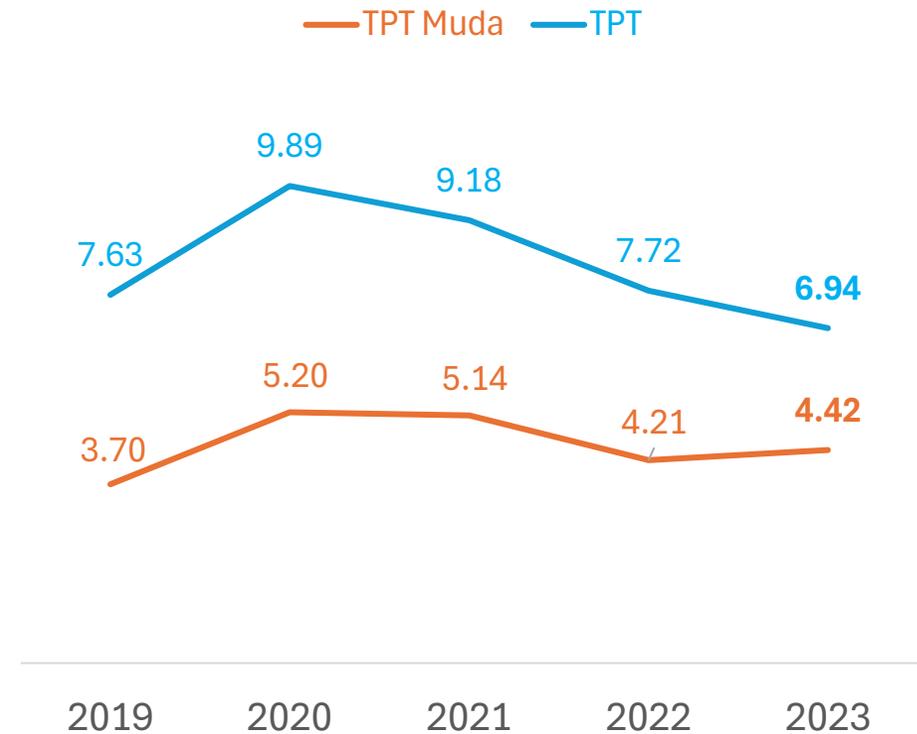
Usia Sekolah, putus sekolah & terpaksa mencari pekerjaan ???

# Proporsi TPT usia muda meningkat di saat TPT Turun - *Sakernas, 2023*

Tren TPT Usia Muda (15-24 tahun)



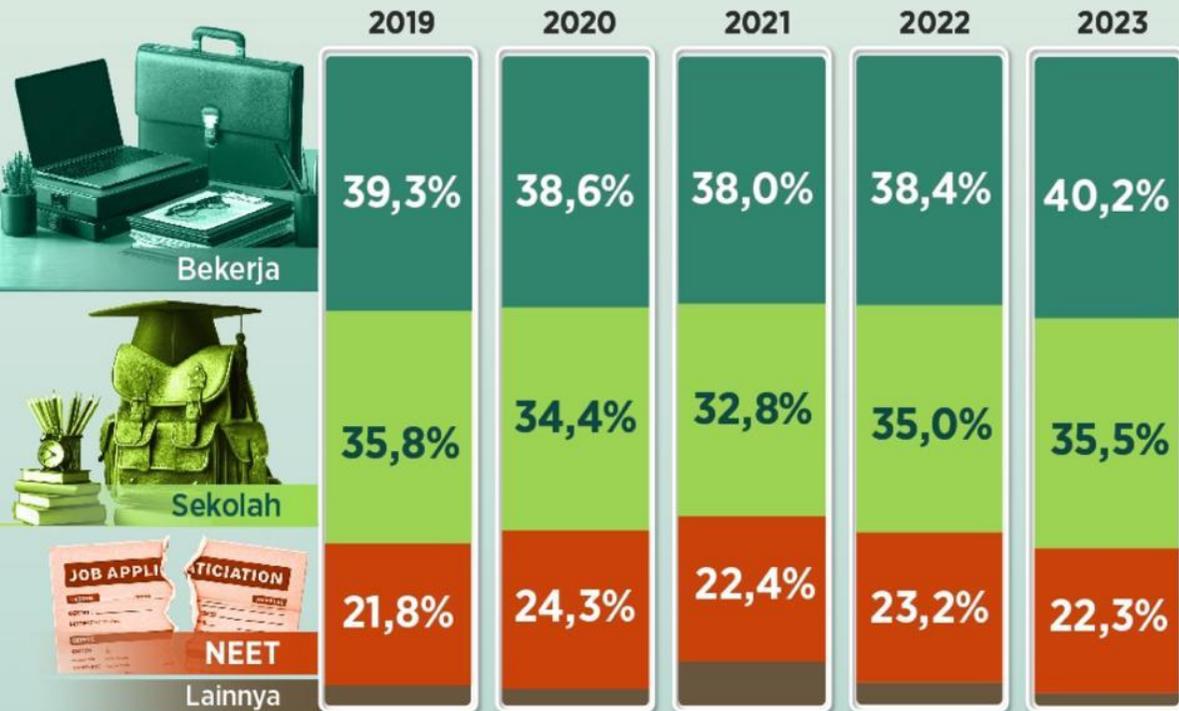
Tren TPT Usia Muda (15-24 tahun)



# ANCAMAN GELOMBANG PENGANGGURAN GEN Z

Sebanyak 9,9 juta (22,25%) anak muda usia 15-24 tahun tidak sedang bekerja, bersekolah atau mengikuti pelatihan\*. Tingginya jumlah anak muda yang tidak memiliki aktivitas tersebut akan menjadi bom waktu di masa depan.

Proporsi Kegiatan Anak Muda (15-24 Tahun)



\*) Not in Employment, Education, and Training (NEET)

## Anak Muda yang Termasuk NEET

- Termasuk angkatan kerja tapi menganggur
- Tidak sedang sekolah/ pelatihan
- Bukan angkatan kerja (mengurus rumah tangga)

## Penyebab Tingginya NEET

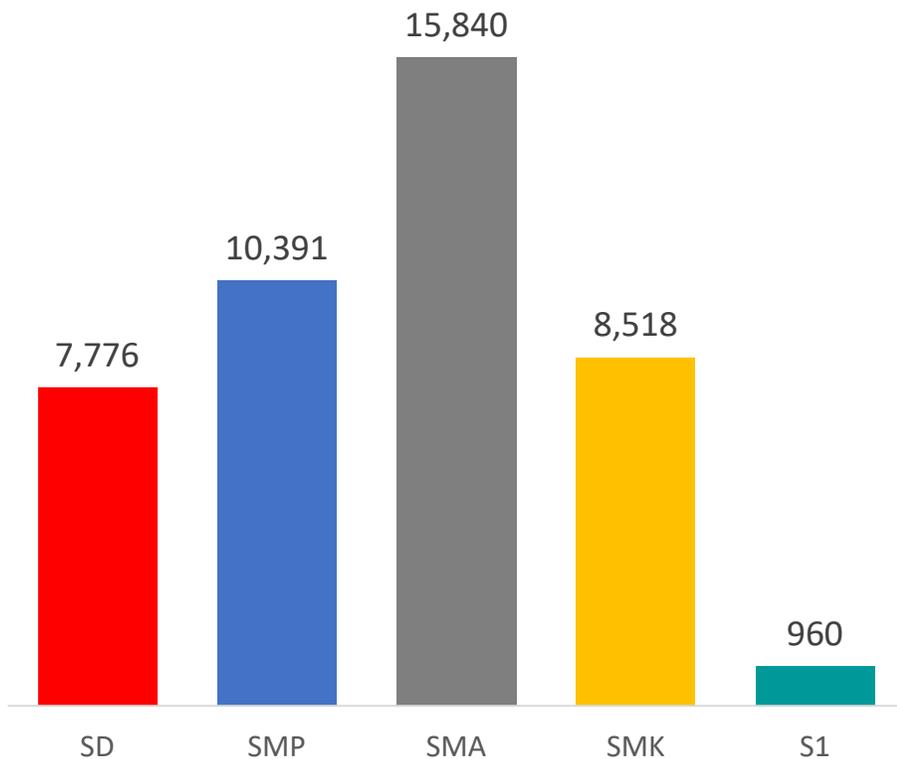
- Ketidaksesuaian pendidikan dengan lapangan pekerjaan & kebutuhan industri
  - Minim pelatihan kerja
- Ketidaksetaraan kesempatan
  - Mayoritas terjadi pada perempuan
  - Risiko lebih tinggi pada disabilitas
  - Pengalaman kerja minim



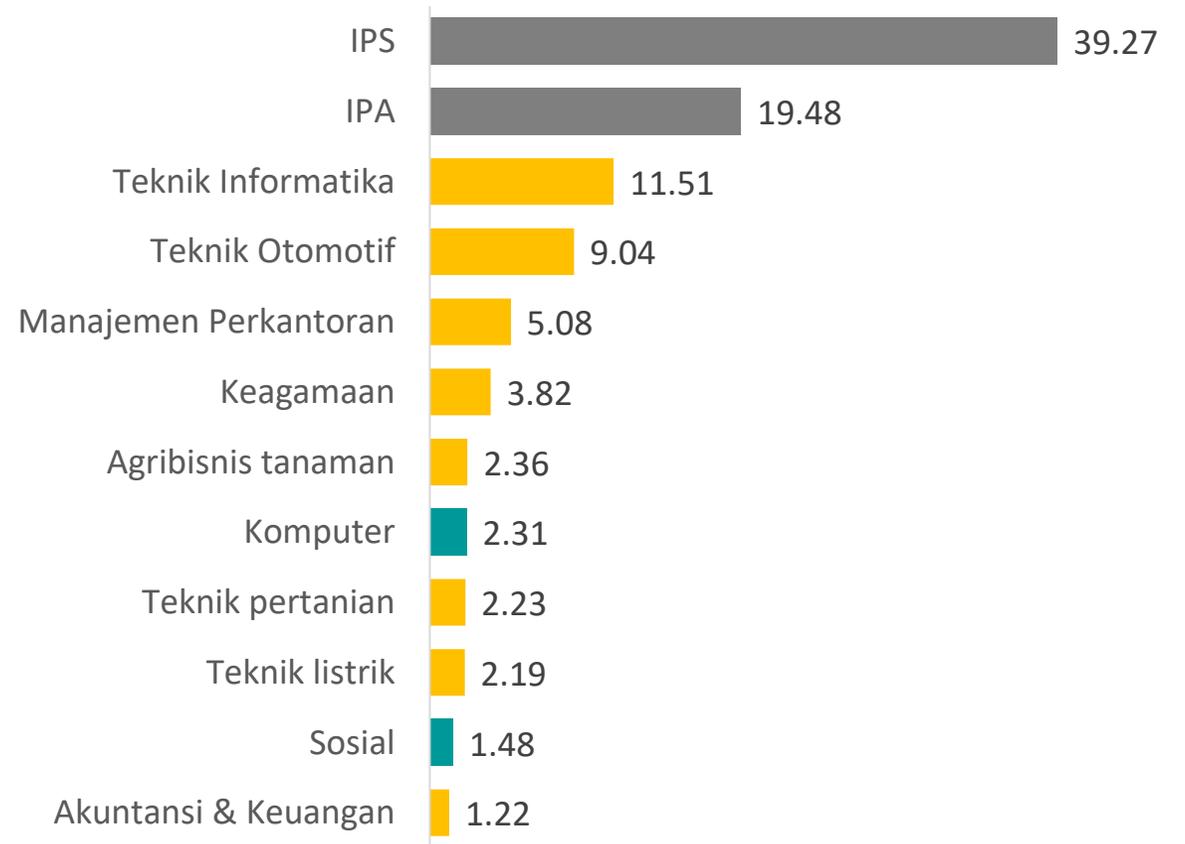
SUMBER: BPS, KEMENAKER, ILO, SAPUTRI (2019), CITRA (2022), GLOBALAFFAIRS.ORG, CNBC, KOMPAS | NASKAH: LEONI SUSANTO | FOTO: A.I | DESAIN: AMOSILLA | PRODUKSI: MEI 2024

# TPT didominasi oleh lulusan SMA - *Sakernas, 2023*

Jumlah Pengangguran berdasarkan Pendidikan (Sakernas, 2023)



Proporsi Penganggur brd Jurusan (Sakernas, 2023)



# MAKIN SULIT CARI KERJA



WAKTU TUNGGU Mencari kerja sampai dapat pekerjaan formal

perupadata

AGUSTUS 2017



SETENGAH BULAN

AGUSTUS 2022



2 BULAN



PERSENTASE LULUSAN SEMUA JENJANG YANG MENDAPAT PEKERJAAN FORMAL

AGUSTUS 2017



21,9%

AGUSTUS 2022



13,6%



JUMLAH LAPANGAN KERJA FORMAL DICIPTAKAN

2009-2014



15,6 JUTA

2019-2024



2 JUTA

(Sumber: Laporan Jurnalisme Data Harian KOMPAS, via kompas.id)

# KESEMPATAN KERJA INDONESIA BERDASARKAN PENDIDIKAN

## PERKIRAAN KESEMPATAN KERJA 2024

(Sumber: Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kerja berdasarkan Sektor dan Jabatan 2024, Kementerian Tenaga Kerja)

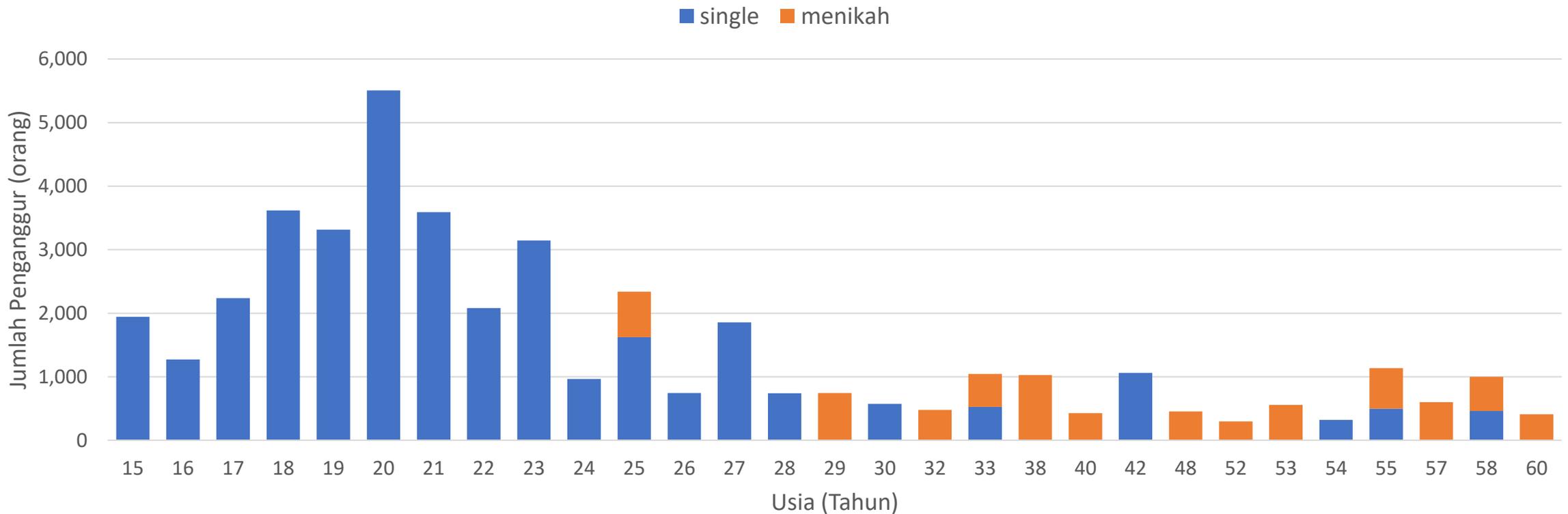
perupadata



(Sumber: Laporan Jurnalisme Data Harian KOMPAS, via kompas.id)

# TPT didominasi oleh anak muda belum menikah- *Sakernas, 2023*

Status Pernikahan Penganggur (Sakernas, 2023)



# Kesimpulan

Peningkatan HLS sebesar 1% terbukti signifikan menurunkan TPT sebesar 0,17%. Ini menunjukkan **pentingnya investasi dalam pendidikan untuk mengurangi pengangguran.**

**Sektor perdagangan, pertanian, dan jasa pendidikan memiliki potensi besar menciptakan lapangan pekerjaan.** Peningkatan 1% dalam pertumbuhan sektor perdagangan, pertanian, dan jasa pendidikan masing-masing menurunkan TPT sebesar 0,14%, 0,18%, dan 0,07%.

Peningkatan konsumsi rumah tangga dan konsumsi LNPRT masing-masing sebesar 1% berkorelasi dengan penurunan TPT sebesar 0,27% dan 0,10%. Hal ini menunjukkan bahwa **peningkatan daya beli masyarakat dapat membantu mengurangi pengangguran.**

Pertumbuhan di sektor industri, konstruksi, dan akomodasi makanan dan minuman belum signifikan menurunkan TPT. **Perlu evaluasi lebih lanjut mengenai hambatan yang dihadapi** sektor-sektor ini dalam menyerap tenaga kerja.

Konsumsi pemerintah dan PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto) berkorelasi positif dengan TPT namun tidak signifikan. Ini mengindikasikan bahwa **pengeluaran pemerintah dan investasi belum efektif dalam menciptakan lapangan kerja yang signifikan.**

Di level individu, peluang seseorang menjadi pengangguran ditentukan oleh **usia, status pernikahan, pendidikan, domisili, dan disabilitas.** Sementara jenis kelamin, mengikuti pelatihan, dan status migran tidak signifikan menentukan peluang menjadi pengangguran.

# Rekomendasi Kebijakan

---

- **Infrastruktur sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi**

- Peningkatan infrastruktur seperti jalan, transportasi, dan pengairan dapat secara langsung mendukung sektor ekonomi lainnya, termasuk sektor pertanian yang signifikan menyerap tenaga kerja. **Infrastruktur yang baik meningkatkan efisiensi dan produktivitas**, yang pada gilirannya dapat menciptakan lapangan kerja baru dan menurunkan tingkat pengangguran.

- **Digitalisasi untuk Efisiensi dan Inovasi**

- Digitalisasi mendorong **efisiensi operasional dan inovasi** di berbagai sektor. Misalnya, perdagangan yang didukung teknologi digital marketing dan analitik data dapat meningkatkan omzet penjualan, mengurangi biaya produksi (efisien) sehingga meningkatkan pendapatan. Digitalisasi juga membuka peluang ekonomi baru yang dapat mengurangi pengangguran.

# Rekomendasi Kebijakan

---

- **Optimalisasi Investasi pada Industri Berbasis Pertanian**

- Investasi yang dikembangkan pada industri **hulu dan hilir** pertanian akan memberikan dampak ekonomi yang lebih signifikan dan **berkelanjutan**. Penyediaan agro input seperti alat mesin pertanian, pupuk, obat-obatan di hulu, dan industri pengolahan pangan di hilir yang akan meningkatkan nilai tambah serta dukungan digital marketing akan semakin memperluas kesempatan kerja.

- **Performance Based Budgeting**

- Penerapan penganggaran melalui **Perencanaan Bebas Kinerja** harus ditingkatkan efektivitasnya di seluruh unit pemerintahan sehingga berdampak pada pencapaian indikator makro pembangunan, diantaranya berkorelasi dengan penurunan tingkat pengangguran terbuka.

# Rekomendasi Kebijakan

---

- **Program Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda**

- Menyediakan fasilitas bimbingan dan konseling baik secara langsung maupun memanfaatkan platform digital agar pemuda memiliki **mindset yang tangguh dan produktif**, mengembangkan skill yang dibutuhkan untuk menjadi **wirausaha** dengan dukungan multistakholder.

- **Investasi Pendidikan & Pelatihan**

- Peningkatan akses dan kualitas pendidikan dasar dan menengah, dan pengembangan program pendidikan vokasional yang selaras dengan **arah pembangunan daerah**.
- Menyediakan **pelatihan dan kesempatan kerja di bidang teknologi digital**, memfasilitasi inkubator startup, serta menghubungkan mereka dengan jaringan industri untuk memaksimalkan keahlian digital menjadi lebih produktif.



PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN SUMEDANG



# TERIMA KASIH



Lampiran Hasil Analisis Data (Publikasi BPS, Sakernas)

# TPT & Indikator Makro Pembangunan

- LPE & IPM berkorelasi dengan penurunan TPT, namun **hanya LPE yang signifikan, dimana peningkatan pertumbuhan ekonomi satu persen akan menurunkan TPT 0,36% (CI:99%)**.
- Tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan PDRB per kapita berkorelasi dengan peningkatan TPT namun tidak signifikan

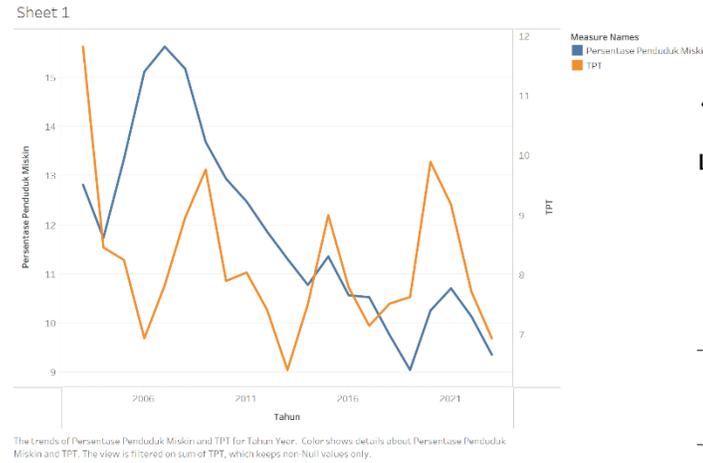
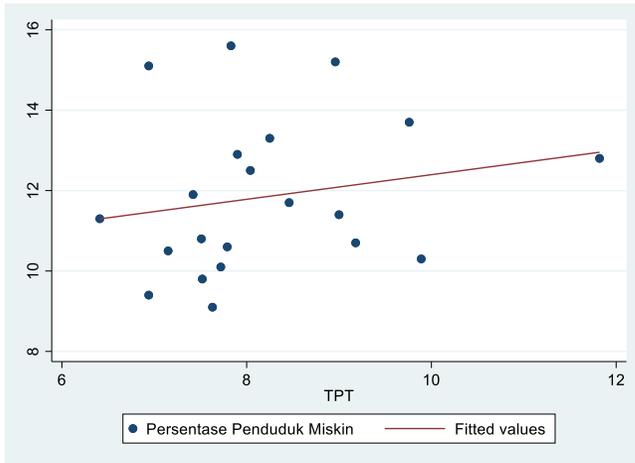
```
. reg tpt ipm lpe p0 gini pdrb_kap_adhb, robust
```

Linear regression

```
Number of obs      =      14
F(5, 8)            =     12.39
Prob > F           =     0.0013
R-squared          =     0.6069
Root MSE          =     .74047
```

| tpt           | Coefficient      | Robust<br>std. err. | t            | P> t         | [95% conf. interval] |                  |
|---------------|------------------|---------------------|--------------|--------------|----------------------|------------------|
| ipm           | <b>-.6130013</b> | <b>.6801005</b>     | <b>-0.90</b> | <b>0.394</b> | <b>-2.181316</b>     | <b>.9553133</b>  |
| lpe           | <b>-.3551902</b> | <b>.0824192</b>     | <b>-4.31</b> | <b>0.003</b> | <b>-.5452493</b>     | <b>-.1651311</b> |
| p0            | <b>.3972015</b>  | <b>.3720077</b>     | <b>1.07</b>  | <b>0.317</b> | <b>-.4606499</b>     | <b>1.255053</b>  |
| gini          | <b>3.859932</b>  | <b>5.451932</b>     | <b>0.71</b>  | <b>0.499</b> | <b>-8.712246</b>     | <b>16.43211</b>  |
| pdrb_kap_adhb | <b>.2462887</b>  | <b>.2346521</b>     | <b>1.05</b>  | <b>0.325</b> | <b>-.2948199</b>     | <b>.7873974</b>  |
| _cons         | <b>40.73291</b>  | <b>42.86239</b>     | <b>0.95</b>  | <b>0.370</b> | <b>-58.10795</b>     | <b>139.5738</b>  |

# Hubungan TPT dan Kemiskinan



```
. reg p0 tpt, robust
```

Linear regression

Number of obs = 21  
 F(1, 19) = 1.31  
 Prob > F = 0.2668  
 R-squared = 0.0392  
 Root MSE = 1.9262

|  |       | Robust      |           |      |       |                      |
|--|-------|-------------|-----------|------|-------|----------------------|
|  | p0    | Coefficient | std. err. | t    | P> t  | [95% conf. interval] |
|  | tpt   | .3062153    | .2676723  | 1.14 | 0.267 | -.2540292 .8664599   |
|  | _cons | 9.333058    | 2.338749  | 3.99 | 0.001 | 4.438 14.22812       |

```
. reg tpt p0, robust
```

Linear regression

Number of obs = 21  
 F(1, 19) = 1.02  
 Prob > F = 0.3255  
 R-squared = 0.0392  
 Root MSE = 1.2449

|  |       | Robust      |           |      |       |                      |
|--|-------|-------------|-----------|------|-------|----------------------|
|  | tpt   | Coefficient | std. err. | t    | P> t  | [95% conf. interval] |
|  | p0    | .127903     | .1267235  | 1.01 | 0.326 | -.1373324 .3931384   |
|  | _cons | 6.681453    | 1.442865  | 4.63 | 0.000 | 3.661503 9.701404    |

- Hubungan antara tingkat kemiskinan dan pengangguran menunjukkan arah **positif namun tidak signifikan**.
- Berdasarkan tren data periode 2003-2023, hubungan kedua variabel kadang berlawanan arah sehingga **tidak selalu** penurunan TPT akan diikuti oleh penurunan kemiskinan, dan sebaliknya.
- Penurunan pengangguran di Sumedang belum sepenuhnya dapat menurunkan kemiskinan, bisa jadi masih banyak yang bekerja dengan **upah rendah**, seperti di **sektor pertanian** yang serapan tenaga kerjanya tinggi namun upahnya di bawah rata-rata kabupaten.
- Contoh lain adalah Kabupaten Pangandaran, meski TPT hanya 1,5% di 2023 namun kemiskinan 8,98%, di atas rata-rata Jabar (7,62%)

# TPT & Pertumbuhan Komponen IPM

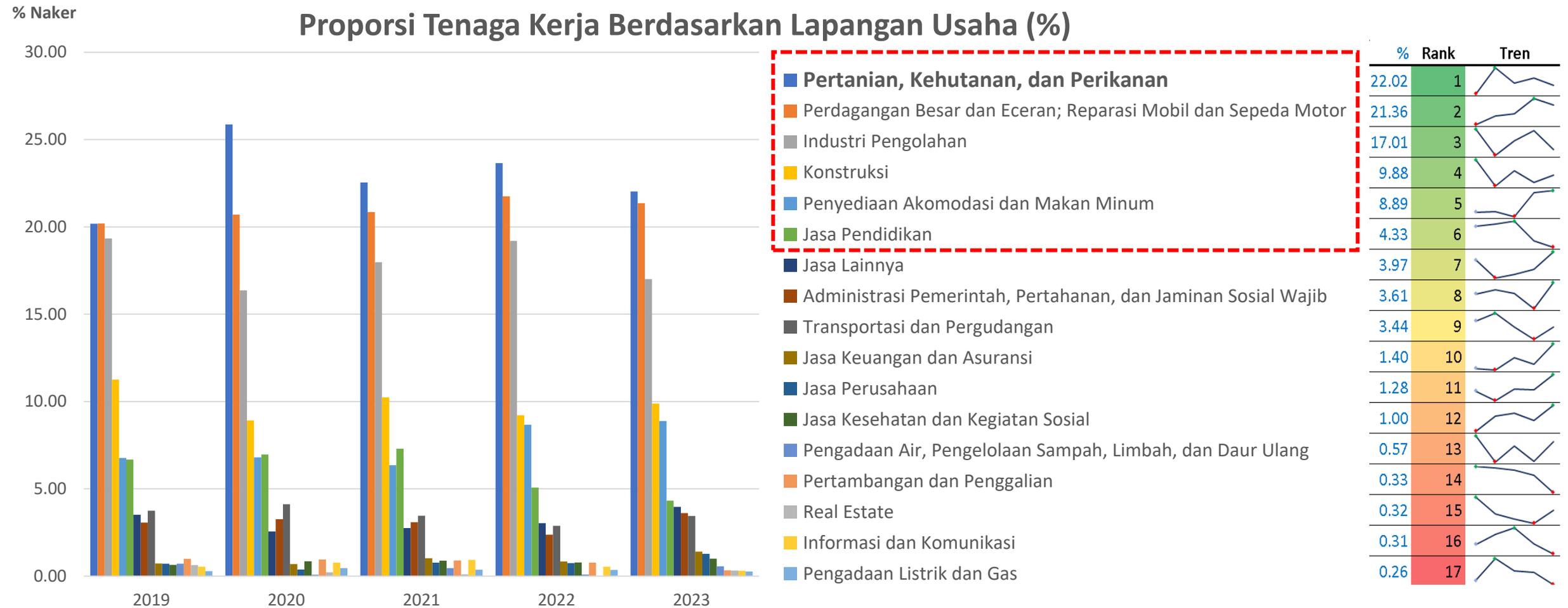
- Semua komponen IPM berkorelasi dengan penurunan TPT, namun hanya HLS yang signifikan, dimana peningkatan HLS satu persen akan menurunkan TPT 0,17% (CI:90%)
- Sementara UHH berkorelasi positif dengan TPT namun tidak signifikan

```
. reg tpt g_rls g_hls g_uhh g_ppp, robust
```

```
Linear regression                               Number of obs   =           13
                                                F(4, 8)         =           1.56
                                                Prob > F        =           0.2750
                                                R-squared       =           0.3443
                                                Root MSE       =           .95627
```

| tpt   | Coefficient | Robust<br>std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |          |
|-------|-------------|---------------------|-------|-------|----------------------|----------|
| g_rls | -.0740494   | .2745943            | -0.27 | 0.794 | -.7072649            | .5591661 |
| g_hls | -.1685325   | .0898837            | -1.88 | 0.098 | -.3758047            | .0387397 |
| g_uhh | .0949255    | 2.86493             | 0.03  | 0.974 | -6.511615            | 6.701466 |
| g_ppp | -.176815    | .1659544            | -1.07 | 0.318 | -.5595064            | .2058764 |
| _cons | 8.530667    | .6166637            | 13.83 | 0.000 | 7.108638             | 9.952696 |

# Serapan Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha pada PDRB



- Serapan tenaga kerja terbesar masih di sektor pertanian, terutama ketika terjadi pandemi Covid-19 (2020).
- Apakah pertumbuhan lapangan usaha berkorelasi dengan penurunan TPT?

# TPT & Pertumbuhan Lapangan Usaha PDRB

- Dari 6 lapangan usaha yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar, hanya sektor **pertanian, perdagangan, dan jasa pendidikan** yang signifikan dengan penurunan TPT.
- Peningkatan pertumbuhan satu persen di sektor perdagangan dapat menurunkan TPT 0,14% (CI:99%), sementara peningkatan pertumbuhan satu persen di sektor pertanian dan jasa pendidikan masing-masing dapat menurunkan TPT 0,18% dan 0,07% (CI: 95%)

. reg tpt pertanian industri perdagangan konstruksi akomodasimamin jasapendidikan, robust

Linear regression

Number of obs = 13  
 F(6, 6) = 84.17  
 Prob > F = 0.0000  
 R-squared = 0.8477  
 Root MSE = .53218

| tpt            | Coefficient | Robust<br>std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |           |
|----------------|-------------|---------------------|-------|-------|----------------------|-----------|
| pertanian      | -.1803518   | .0490438            | -3.68 | 0.010 | -.3003575            | -.060346  |
| industri       | -.035065    | .0332723            | -1.05 | 0.333 | -.1164795            | .0463495  |
| perdagangan    | -.1432194   | .026935             | -5.32 | 0.002 | -.2091268            | -.0773119 |
| konstruksi     | .0208218    | .0158144            | 1.32  | 0.236 | -.0178745            | .0595182  |
| akomodasimamin | -.0095403   | .026469             | -0.36 | 0.731 | -.0743077            | .0552271  |
| jasapendidikan | -.0705574   | .0241343            | -2.92 | 0.027 | -.1296119            | -.011503  |
| _cons          | 9.429203    | .1236707            | 76.24 | 0.000 | 9.126591             | 9.731814  |

# TPT & Pertumbuhan Komponen PDRB Brd Pengeluaran

- Peningkatan satu persen pertumbuhan **Konsumsi rumah tangga dan konsumsi LNPRT** berkorelasi dengan penurunan TPT, masing-masing sebesar 0,27% dan 0,10% (CI:99%)
- Sementara konsumsi pemerintah dan PMTB berkorelasi positif dengan TPT namun tidak signifikan. Dalam 13 tahun terakhir kualitas belanja pemerintah dan investasi belum berdampak nyata pada penurunan TPT.

```
. reg tpt kons_rt kons_lnpirt kons_pemerintah pmtb, robust
```

```
Linear regression               Number of obs   =           13
                               F(4, 8)         =          31.50
                               Prob > F              =          0.0001
                               R-squared             =          0.8375
                               Root MSE          =          .476
```

| tpt             | Coefficient | Robust<br>std. err. | t     | P> t  | [95% conf. interval] |           |
|-----------------|-------------|---------------------|-------|-------|----------------------|-----------|
| kons_rt         | -.2733975   | .0605464            | -4.52 | 0.002 | -.4130177            | -.1337773 |
| kons_lnpirt     | -.1020796   | .0276595            | -3.69 | 0.006 | -.1658625            | -.0382968 |
| kons_pemerintah | .0226092    | .0241139            | 0.94  | 0.376 | -.0329976            | .0782159  |
| pmtb            | .0458549    | .0349893            | 1.31  | 0.226 | -.0348307            | .1265404  |
| _cons           | 9.178587    | .1369715            | 67.01 | 0.000 | 8.86273              | 9.494444  |

# Statistik Deskriptif (Sakernas 2023)

| Variable     | Obs   | Mean     | Std. dev. | Min | Max | Karakteristik responden :  |
|--------------|-------|----------|-----------|-----|-----|--|
| pengangguran | 1,160 | .0646552 | .2460225  | 0   | 1   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• 6,5% pengangguran</li> <li>• 70% tinggal di perkotaan</li> <li>• 60% pria</li> <li>• Usia rata-rata: 43-44 tahun</li> <li>• 35% berpendidikan SD</li> <li>• 22% berpendidikan SMP</li> <li>• 17% berpendidikan SMA</li> <li>• 13% berpendidikan SMK</li> <li>• 10% berpendidikan Perguruan Tinggi</li> <li>• 74% berstatus menikah</li> <li>• 21% pernah mengikuti pelatihan</li> <li>• 4% merupakan pendatang</li> <li>• 4% disabilitas</li> </ul> |
| kota         | 1,160 | .7025862 | .4573173  | 0   | 1   |  |
| pria         | 1,160 | .6043103 | .4892092  | 0   | 1   |  |
| umur         | 1,160 | 43.76034 | 15.2046   | 15  | 87  |  |
| SD           | 1,160 | .3525862 | .4779813  | 0   | 1   |  |
| SMP          | 1,160 | .2172414 | .4125461  | 0   | 1   |  |
| SMA          | 1,160 | .1681034 | .3741194  | 0   | 1   |  |
| SMK          | 1,160 | .1275862 | .3337724  | 0   | 1   |  |
| univ         | 1,160 | .0982759 | .2978157  | 0   | 1   |  |
| kawin        | 1,160 | .737069  | .4404152  | 0   | 1   |  |
| pelatihan    | 1,160 | .2103448 | .4077293  | 0   | 1   |  |
| migran       | 1,160 | .0405172 | .197254   | 0   | 1   |  |
| disabilitas  | 1,160 | .0431034 | .2031776  | 0   | 1   |  |

# Determinan TPT di Level Mikro (Individu-Sakernas)

Average marginal effects  
Model VCE: OIM

Number of obs = 1,160

Expression: Pr(pengangguran), predict()  
dy/dx wrt: kota pria umur SD SMP SMA SMK kawin pelatihan migran disabilitas

|             | dy/dx     | Delta-method<br>std. err. | z     | P> z  | [95% conf. interval] |           |
|-------------|-----------|---------------------------|-------|-------|----------------------|-----------|
| kota        | .0324282  | .0158339                  | 2.05  | 0.041 | .0013943             | .0634622  |
| pria        | .0204821  | .0136688                  | 1.50  | 0.134 | -.0063082            | .0472724  |
| umur        | -.003074  | .0006352                  | -4.84 | 0.000 | -.004319             | -.0018289 |
| SD          | .0780476  | .0379657                  | 2.06  | 0.040 | .0036361             | .152459   |
| SMP         | .0672266  | .0368567                  | 1.82  | 0.068 | -.0050111            | .1394643  |
| SMA         | .0997539  | .0358723                  | 2.78  | 0.005 | .0294455             | .1700623  |
| SMK         | .0549308  | .0371885                  | 1.48  | 0.140 | -.0179574            | .1278189  |
| kawin       | -.0858836 | .0162338                  | -5.29 | 0.000 | -.1177013            | -.0540658 |
| pelatihan   | -.0228091 | .0192062                  | -1.19 | 0.235 | -.0604525            | .0148343  |
| migran      | -.0786048 | .0490164                  | -1.60 | 0.109 | -.1746752            | .0174655  |
| disabilitas | .0592874  | .0318871                  | 1.86  | 0.063 | -.0032101            | .121785   |

- **Usia** dan **status pernikahan**, semakin muda dan belum menikah maka peluang menjadi pengangguran meningkat.
- Pendidikan, terutama jika **lulusan SMA**, peluang menganggur 10% lebih tinggi dibandingkan lulusan perguruan tinggi.
- Domisili di **perkotaan** akan menambah peluang menganggur 3,2% dibandingkan di perdesaan.
- **Disabilitas** akan meningkatkan peluang menganggur 6% dibandingkan orang tanpa disabilitas.
- jenis kelamin, **pelatihan**, dan status migran (pendatang) tidak berpengaruh pada peluang menjadi pengangguran.

# Focus Group Discussion

## Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sumedang

Perspektif Makro (korelasi dengan indikator pembangunan lainnya), dan  
Perspektif Mikro (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional)

